

## **GAMBARAN MINAT TERAPIS GIGI DAN MULUT TERHADAP PELUANG BERWIRAUSAHA DI BIDANG MEDIA EDUKASI ROLL BOOK**

*Overview Of Dental and Oral Therapists' Interest In Entrepreneurial Opportunities In  
The Field Roll book educational media*

**Fuad Amirullah<sup>1</sup>, Dewi Sodja Laela<sup>1</sup>, Devy Octaviana<sup>1</sup>, Neneng Nurjanah<sup>1</sup>**

<sup>1\*</sup> Program Studi D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung,  
Email :fuadamirullah8@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Dental caries is a dental health problem that damages the hard tissue of the teeth and is a problem that often arises in the community. Tooth decay that is quite a lot in the community is a special concern of dental and oral therapists in emphasizing the number of tooth decay in the community. One way to reduce the high rate of tooth decay in the community is through education using the media. Tooth decay that has quite a lot of impact on the use of educational media. The use of many educational media is a driving factor for the emergence of interest from dental and oral therapists to take advantage of entrepreneurial opportunities found in educational media. The purpose of this study is to determine the interest of dental and oral therapists in entrepreneurial opportunities in the field of roll book educational media in the city of Bandung. The type of research used is descriptive research. The research subject in this design is a Dental and Oral Therapist in Bandung City. Samples in the study were taken using purposive sampling techniques with a total of 80 people. The expected benefit of this study is the known interest of dental and oral therapists in entrepreneurial opportunities in roll book educational media. The results showed that 77.5% of dental and oral therapists had an interest in entrepreneurship and 88.8% considered roll book educational media to have the opportunity to be used as business opportunities in the field of educational media. So it can be concluded that dental and oral therapists have a very high interest in entrepreneurship and roll book educational media have the opportunity to be used as entrepreneurial opportunities by dental and oral therapists.*

**Key words:** *interest, entrepreneurial opportunities, educational media roll book*

### **ABSTRAK**

Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang merusak jaringan keras pada gigi dan menjadi masalah yang sering muncul di masyarakat. Kerusakan gigi yang cukup banyak dimasyarakat menjadi perhatian khusus dari terapis gigi dan mulut dalam melakukan penekanan angka pada kerusakan gigi di masyarakat. Salah satu cara menekan tingginya angka kerusakan gigi dimasyarakat melalui edukasi menggunakan media. Kerusakan gigi yang cukup banyak memberikan dampak terhadap penggunaan media edukasi. Penggunaan media edukasi yang banyak menjadi faktor pendorong timbulnya minat dari terapis gigi dan mulut untuk memanfaatkan kesempatan berwirausaha yang terdapat pada media edukasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dari terapis gigi dan mulut terhadap peluang berwirausaha di bidang media edukasi *roll book* di Kota Bandung. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Subjek penelitian pada rancangan ini adalah Terapis Gigi dan Mulut di Kota Bandung. Sampel pada penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 80 orang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

diketahuinya minat terapis gigi dan mulut terhadap peluang berwirausaha pada media edukasi *roll book*. Hasil menunjukkan 77,5% terapis gigi dan mulut memiliki minat dalam berwirausaha serta 88,8% menilai media edukasi *roll book* berpotensi untuk dijadikan peluang usaha dalam bidang media edukasi. Maka dapat disimpulkan terapis gigi dan mulut memiliki minat yang sangat tinggi dalam berwirausaha serta media edukasi *roll book* berpotensi untuk dijadikan peluang berwirausaha oleh terapis gigi dan mulut.

**Kata kunci:** minat, peluang berwirausaha, media edukasi *roll book*

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut gigi dan gusi seseorang yang bebas dari penyakit dan rasa nyeri, sehingga membuat kualitas hidup menjadi meningkat. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan, sebagian besar penduduk di Indonesia mempunyai masalah terhadap kesehatan gigi dan hanya sebagian kecil dari penduduk yang mendapatkan dan melakukan perawatan. Permasalahan gigi yang sering terjadi di Indonesia salah satunya adalah Karies gigi. Karies gigi merupakan rusaknya jaringan keras yang ada pada gigi seseorang. Perilaku menyikat gigi yang buruk menjadi faktor penyebab rusaknya jaringan keras pada gigi, karena hanya 2,8% dari 94,7% penduduk usia di atas 3 tahun yang melakukan perilaku menyikat gigi yang benar.<sup>1</sup>

Sangatlah penting peran terapis gigi dan mulut dalam menekan tingginya angka kerusakan gigi di Indonesia. Peran dari terapis gigi dan mulut tidak hanya memeriksa dan merawat pasien, tetapi juga memiliki peran dan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut yang ada di masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara promotif, preventif dan edukatif.<sup>2</sup>

Edukasi kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat terhadap perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Pemberian edukasi oleh terapis gigi dan mulut dapat dilakukan menggunakan

alat bantu yaitu media. Media dalam edukasi memiliki berbagai jenis dan bentuk salah satunya yaitu media cetak.<sup>3</sup> Penggunaan dari media cetak sangat banyak dipergunakan dalam memberikan edukasi karena mudah dan tidak sulit dalam pembuatan, contohnya media edukasi *roll book*.<sup>4</sup>

Media edukasi *roll book* menjadi salah satu alat yang digunakan sebagai media perantara edukasi dalam memberikan informasi seputar kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan perubahan terhadap media bergambar yang ditambahkan dengan teknik roll (gulung) pada media.<sup>5</sup> Kebutuhan terhadap media yang cukup banyak akan mendorong seseorang tertarik dan menyukai untuk melakukan serta memanfaatkan peluang yang ada sebagai minat dalam memotivasi diri untuk usaha. Media edukasi *roll book* memiliki tampilan menarik, inovatif dan penggunaan bahan baku roll wrapping yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan sebagai media yang mempunyai nilai ekonomi. Pemanfaatan bahan baku yang sudah tidak terpakai menjadi media yang memiliki nilai ekonomi akan menjadi daya tarik seseorang terhadap kreatifitas penggunaan dan minat pemanfaatan media yang memiliki nilai tambah.

Terbentuknya minat seorang terapis gigi dan mulut terhadap media edukasi akan memberikan keuntungan dalam mewujudkan serta memanfaatkan potensi yang ada sebagai peluang usaha. Terapis gigi dan mulut dapat menjadikan media edukasi *roll book* sebagai peluang usaha yang mempunyai nilai jual. Pemanfaatan media edukasi *roll book* yang memiliki nilai jual dapat menjadi sumber

penghasilan tambahan. Pembaruan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan tentang minat mahasiswa terhadap peluang bisnis ialah pada peluang usaha di bidang media. Penelitian ini lebih melihat terhadap peluang usaha yang ada di bidang media edukasi *roll book*. Hasil survey terhadap 10 terapis gigi dan mulut di Kota Bandung yang bekerja di Klinik, Rumah Sakit dan Puskesmas, semua terapis gigi dan mulut menyatakan perlu dalam memanfaatkan peluang usaha karena dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan contohnya dalam penggunaan media promosi maupun edukasi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek ini melibatkan dari terapis gigi dan mulut di Kota Bandung yang memenuhi kriteria inklusi (memiliki Surat Tanda Registrasi Aktif) dan kriteria eksklusi (terapis gigi dan mulut yang tidak bekerja sebagai pelayanan kesehatan). Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran minat pada terapis gigi dan mulut dalam berwirausaha serta peluang usaha yang ada pada media edukasi *roll book* dengan jumlah sampel 80 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Pengambilan data terhitung dari bulan Januari – Mei 2024. Cara pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran minat berwirausaha dan peluang berwirausaha di bidang media edukasi *roll book* melalui google form yang dibagikan kepada terapis gigi dan mulut di Kota Bandung secara daring. Pada tahap pengolahan data dilakukan presentase hasil distribusi frekuensi pada minat dan peluang berwirausaha.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap terapis gigi dan mulut di Kota Bandung pada bulan Januari – Mei 2024 dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Tabel 1 menunjukkan terapis gigi dan mulut di Kota Bandung memiliki minat yang sangat tinggi dalam berwirausaha sebesar (77,5%).

Tabel 2 memperlihatkan media edukasi *roll book* menurut terapis gigi dan mulut memiliki peluang untuk dijadikan usaha oleh (88.8%).<sup>3</sup>

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Terapis Gigi dan Mulut dalam Berwirausaha**

Validasi	Jumlah	Presentase
Sangat Tinggi	62	77.5%
Tinggi	18	22.5%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peluang Berwirausaha di Bidang Media Edukasi Roll book**

Validasi	Jumlah	Presentase
Berpeluang	71	88.8%
Tidak	9	11.2%
<b>Jumlah</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>

## PEMBAHASAN

Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari hati bukan karena paksaan. Ketika jiwa minat seseorang muncul, itu membantu dalam mencapai tujuan tertentu. Cinta atau minat dalam diri seseorang tidak hadir sejak lahir namun sebaliknya tumbuh dan berkembang sebagai hasil dari berbagai faktor yang berkontribusi.<sup>6</sup> Perasaan dan harapan akan membawa seseorang pada harapan yang tinggi untuk menjadi keinginan yang dapat memberikan rasa kepuasan pada diri sendiri.

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam berwirausaha karena minat mencerminkan keinginan seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan berbagai inovasi, dan berani mengambil risiko untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk berwirausaha dapat berasal dari banyak hal dan sumber, salah satunya adalah lingkungan yang memberikan dorongan. Minat berwirausaha dapat menjadi manfaat dalam katalisator ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian minat dalam berwirausaha pada terapis gigi dan mulut di Kota Bandung didapatkan hasil minat yang sangat tinggi dalam berwirausaha dengan presentase (77,5%). Minat terbesar terapis gigi dan mulut terdapat pada kesenangan diri dan bangga dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Marfuah, 2021) bahwa Minat, keinginan, dan kesukaan yang tinggi dapat menjadi kekuatan dan motivasi diri sendiri untuk menjalankan usahanya.

Oleh karena itu, minat menjadi faktor yang memberikan dorongan kepada diri sendiri untuk memunculkan ide dan gagasan terhadap peluang usaha untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup diri sendiri. Penelitian ini diperkuat oleh Adi et al., 2018 bahwa sikap menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga sikap, kepercayaan diri, dan keinginan sangat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.<sup>7</sup> Menurut Kumalasari & Andayani (2017) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara sikap maupun minat berwirausaha terhadap indikator ketertarikan dengan peluang usaha, sehingga semakin tinggi sikap berwirausaha suatu individu akan semakin besar minat individu tersebut dalam berwirausaha.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner terkait peluang berwirausaha di bidang media edukasi *roll book*, terapis gigi dan mulut menunjukkan bahwa media edukasi *roll book* berpeluang untuk dijadikan sebagai

peluang usaha dengan presentase (88,8%). Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan minat yang tinggi dari terapis gigi dan mulut dengan media yang memiliki kreativitas dengan penggunaan bahan baku yang mudah serta menggunakan bahan yang sudah tidak terpakai menjadi daya tarik terapis gigi untuk menilai bahwa media edukasi *roll book* memiliki peluang untuk di jadikan sebagai usaha.<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian (Sopian, 2024) menyatakan bahwa semakin banyak dan tinggi peluang usaha, semakin besar minat mahasiswa dalam berwirausaha. Ini karena peluang ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang memiliki minat dalam menemukan dan mendayagunakan usaha untuk menciptakan lapangan usaha baru.<sup>10</sup>

Penelitian oleh (S. Wulandari, 2013) bahwa kemampuan atau kepercayaan diri dapat mempengaruhi minat berusaha seseorang. Kepercayaan yang merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai suatu tujuan atau tugas tertentu sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berusaha atau memulai bisnis.<sup>11</sup>

Seseorang yang memiliki tingkat efikasi yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan mencari peluang bisnis baru karena keyakinan diri ini mendorong mereka untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan hambatan.<sup>12</sup> Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkat efikasi yang rendah mungkin merasa ragu dan kurang termotivasi untuk memulai usaha karena mereka tidak percaya kemampuan mereka untuk berhasil. Hasil penelitian ini juga sejalan Pujiastuti & Filantrovi (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Motivasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan.<sup>13</sup>

Motivasi kewirausahaan merujuk pada dorongan, gairah, atau keinginan

seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam membentuk niat seseorang untuk berwirausaha.<sup>14</sup> Ketika kedua faktor ini digabungkan, hasilnya adalah dampak positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan dan peluang usaha. Individu yang termotivasi untuk berwirausaha dan memiliki akses ke pendidikan kewirausahaan yang berkualitas lebih mungkin untuk mengembangkan niat kuat untuk memanfaatkan peluang bisnis mereka sendiri. Minat dan peluang yang tinggi mendorong individu atau kelompok untuk mengembangkan media edukasi *roll book* sebagai media yang memiliki keunggulan dibandingkan media cetak lainnya, sehingga media edukasi *roll book* dapat bersaing untuk memiliki nilai tambah di lapangan.<sup>15</sup>

Minat dan keinginan yang tinggi dikombinasikan dengan peluang usaha yang ada pada media edukasi *roll book* yang cukup besar dapat menjadi acuan bagi terapis gigi dan mulut untuk memulai bisnis mereka di bidang media edukasi *roll book*.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab pembahasan mengenai minat terapis gigi dan mulut terhadap peluang berwirausaha di bidang media edukasi *roll book* dimana terlihat terapis gigi dan mulut di Kota Bandung memiliki minat yang sangat tinggi terhadap berwirausaha di bidang media edukasi *roll book* serta media edukasi *roll book* memiliki peluang untuk dijadikan sebagai usaha.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas 2018. *Lap Nas Riskesdas 2018*. 2018;44(8).
2. Gede Surya Kencana I, Made Budi Artawa I, Nyoman Gejir I. Peran Terapis Gigi Dan Mulut Dalam Mencegah Stunting. *Dent Heal J*. 2022;9(2).
3. Prima Nerito, Sutarno, Lufsiana. Analisis Yuridis Kewenangan Terapis Gigi Dan Mulut Paska Disahkannya Kepmenkes No 671 Tahun 2022. *J Darma Agung*. 2023;31(3).
4. Ulliana, Fathiah, Haryani N, et al. Kesehatan Gigi Dan Mulut. 1st ed. (Sulastrianah, Erwin, eds.). CV EUREKA MEDIA AKSARA; 2016.
5. Istiqomah N, Hapidin, Yetti E. Roll Book Media Roll Book for Early Physical Science. *JPUD - J Pendidik Usia Dini*. 2021;15(2). d
6. Af'idah I, Kurniawan A. Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat. *J Manaj dan Tarbiyatul Islam*. 2020;01(November).
7. Zunaedy M, Aisyah S, Ayuningtyas T. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *J Ris Pendidik Ekon*. 2021;6(1).
8. Rohli RH. Pengaruh Self Efficacy, Literasi Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki J Ilm Manaj dan Bisnis*. 2022;4(3).
9. Rukmana AY, Bakti R, Ma'sum H, Sholihannisa LU, Efendi. Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung. *J Ekon dan Kewirausahaan West Sci*. 2023;1(02).
10. Jamu ME. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBIIS J Inov Bisnis dan Manaj Indones*. 2018;1(3).
11. Rokhimah S. Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat

- Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggara Seberang. *Psikoborneo J Ilm Psikol.* 2014;2(3).
12. Wijaya T, Nurhadi N, Kuncoro AM. Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *J Siasat Bisnis.* 2015;19(2).
  13. Pujiastuti Y, Filantrovi EW. Gambaran Minat Kewirausahaan Mahasiswa ( Studi terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng ). *J Manaj.* 2018;15(2).
  14. Mahmudah S, Handayani E. Dimensi Kewirausahaan, Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Dan Kinerja Usaha Perempuan Berwirausaha Di DKI Jakarta. *J Pengemb Wiraswasta.* 2017;19(3).
  15. Rahmawati Y, Zamroni. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Cilacap). *Econ Educ Anal J.* 2019;7(3).